

**PERANAN AJARAN TAREKAT QADIRIYAH WAN NAQSYABANDIYAH
TERHADAP PEMAHAMAN MAKNA HIDUP MASYARAKAT DESA
SUNGAI PASIR KECAMATAN PANTAI LUNCI KABUPATEN
SUKAMARA KALIMANTAN TENGAH**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Ushuluddin Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi (TP)**

Oleh:

**SOLEHA
NIM : 084411020**

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2012

**PERANAN AJARAN TAREKAT QADIRIYAH WAN NAQSYABANDIYAH
TERHADAP PEMAHAMAN MAKNA HIDUP MASYARAKAT DESA
SUNGAI PASIR KECAMATAN PANTAI LUNCI KABUPATEN
SUKAMARA KALIMANTAN TENGAH**



SKRIPSI

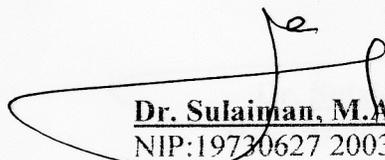
**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Ushuluddin Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi (TP)**

Oleh:

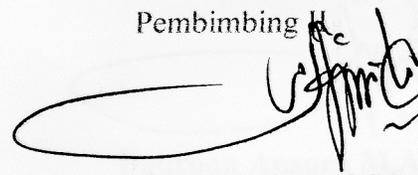
**SOLEHA
NIM : 084411020**

Disetujui Oleh

Pembimbing I


**Dr. Sulaiman, M.Ag
NIP:19730627 200312 1003**

Pembimbing II


**Bahroon Ansori, M.Ag
NIP: 19750503 200604 1001**

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eks.
Hal : **Naskah Skripsi**
An. Sdr. Soleha

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : **Soleha**
Nomor Induk : 084411020
Judul : Perana Ajaran Tarekat Qadiriyyah Wan
Naqsyabandiyah Terhadap Pemahaman Makna
Hidup Masyarakat Desa Sungai Pasir Kecamatan
Pantai Lunci Kabupaten Sukamara Kalimantan
Tengah

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

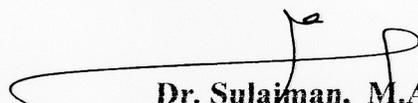
Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

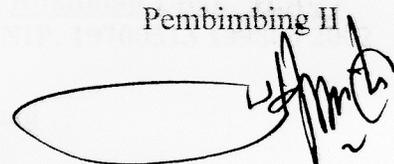
Semarang, 11 Desember 2012

Disetujui oleh :

Pembimbing I


Dr. Sulaiman, M.Ag.
NIP. 19730627 200312 1003

Pembimbing II


Bahroon Ansori, M.Ag.
NIP. 19750503 200604 1001

PENGESAHAN

Skripsi saudara : SOLEHA, Nomor Induk Mahasiswa : 084411020 dengan judul : "Peranan Ajaran Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsyabandiyah Terhadap Pemahaman Makna Hidup Masyarakat Desa Sungai Pasir Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah" telah dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, pada tanggal :

28 Desember 2012

dan dapat diterima serta disyahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.I) dalam ilmu Ushuluddin Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi (TP)



Ketua Sidang

Dr. Machrus, M.Ag

NIP. 19630105 199001 1002

Pembimbing I

(Dr. Sulaiman, M.Ag.)

NIP. 19730627 200312 1003

Penguji I

(Dr. H. Muh. In'amuzzahidin, M.Ag)

NIP. 19771020 200312 1002

Pembimbing II

(Bahroon Ansori, M.Ag)

NIP. 19750503 200604 1001

Penguji II

(Rokhmah Ulfah, M.Ag)

NIP. 19700513 199803 2002

Sekretaris Sidang

(Fitriyati, S. Psi., M. Si)

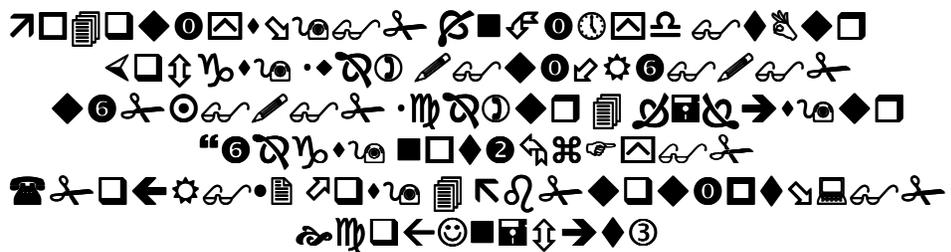
NIP. 19690725 200501 2002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu masyarakat atau kaum bilamana mereka tidak berusaha merubah nasib mereka sendiri”.

{Q.S ar-Ra'd : 11}¹



“Hidup di dunia ini. Tidak lain hanyalah suatu kesenangan dan permainan belaka. Sesungguhnya kampung akhirat itulah kehidupan yang sebenarnya jika mereka mengetahuinya”. {Q.S. al-‘Ankabut 29:64}²

¹Al-Hikmah, Departemen Agama RI, Al-qur’an dan Terjemah, (Jawa Barat, CV Penerbit Diponegoro,2008), hlm. 250.

²Ibid., hlm. 404.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Skripsi ini untuk:

- ❖ *Kedua orang tua ku, H. Jamri dan Hj. Maimunah tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan materiil. Semoga Allah senantiasa limpahkan rahmat dan hidayahNya untuk ayah umak tercinta. Semoga karya ini bisa menjadi penyekek airmata serta berbagai kesedihan yang tercipta karena segala keinginan-keinginan hidupku.*
- ❖ *Bapak Sulaiman & Bapak Bahroon ansori selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga & pikiran.*
- ❖ *Kekasih tercintaku yang senantiasa selalu menemani dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.*
- ❖ *Kakak-kakakku dan Adik tercinta M. Misbahul Munir, yang selalu memberikan motivasi dengan canda-candanya sampai penulis menyelesaikan karya ini. Semoga karya ini mampu menjadi pengganti peran dan kerinduanku sebagai adik dan kakak yang terlalu lama kutinggalkan demi ego hidupku.*
- ❖ *Keluarga Besarku di Kalimantan yang telah memberikan pelajaran hidup dan berkehidupan. Semoga karya ini merupakan awal sumbangsih serta wujud pengabdianku.*
- ❖ *Sahabat-sahabat koz, Qoniatun Qismah, sita Daimatun dan Wasis siti Nurhaini yang telah berjuang dalam menempuh pendidikan, baik senang maupun duka kita lalui bersama.*
- ❖ *Teman-teman dari “ IMB ” Suka duka yang telah terjalin dan kita alami bersama kan menjadi bingkai abadi penghias karya ini. Semoga karya ini menjadi bagian kecil pelecute semangat kita dalam menggapai cita-cita.*
- ❖ *Kawan-kawan seperjuangan di PMII, HMJ TP, JHQ, serta teman-teman angkatan “kacamata” (2008), tanpa semangat, pengalaman, serta dorongan belajar dari kalian, karya ini mungkin hanya akan menjadi mimpi dari seorang pemimpi belaka.*

- ❖ *Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan perubahan besar dalam sejarah kehidupanku. Semoga karya ini bisa menjadi wujud cintaku kepadamu dan bukan penghancur rasa cinta yang selama ini terbangun di antara kita.*

DEKLARASI

Penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi ataupun tulisan yang pernah diterbitkan oleh orang lain, termasuk juga pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang penulis peroleh dari referensi yang menjadi bahan rujukan bagi penelitian ini.

Semarang, 11 Desember 2012

Deklarator

SOLEHA
NIM. 084411020

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	...’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i

ـَ	Dhammah	U	u
----	---------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hharakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ...ي...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ...ا...َ...ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِ...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُ...و	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/
Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍatu
2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/
Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍah
3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al
Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

e. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya
Contohnya: الشفاء : asy-syifā'
2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.
Contohnya: القلم : al-qalamu

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

tenaga dan pikiran dengan kesabarannya telah member petunjuk, bimbingan, dan pengarahannya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Ust. Sya'roni selaku ketua jamaah tarekat Qadiriah Wan Naqsyabandiyah dan seluru pengurus jama'ah tarekat Qadiriah Wan Naqsabandiyah di desa Sungai Pasir, yang telah rela dijadikan sebagai tempat penelitian, soleha atas segala pelayanan yang baik dan bantuan kepada penulis selama mengadakan penelitian.
6. Pimpinan perpustakaan yang telah menyediakan dan melayani dengan penuh keikhlasan dalam peminjaman literatur yang dibutuhkan.
7. Para dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi.

Dengan penuh kesadaran, skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, kritik dan saran sangat diharapkan guna kebaikan penulis secara pribadi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang tak akan pernah habis.

***Wallāhul Muafiq Ilā Aqwāmin ṭoriq
Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.***

Semarang, 11 Desember 2012

Penulis

ABSTRAK

Berbagai tarekat yang berkembang di dunia Islam, Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsyabandiyah adalah tarekat yang paling berpengaruh di Indonesia. Tarekat yang berkembang di Desa Sungai Pasir Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah adalah Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsyabandiyah yang merupakan tarekat gabungan Qadiriyyah dan Naqsyabandiyah. Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsyabandiyah di desa Sungai Pasir ini terbentuk pada tanggal 20 Juli 2004 dipimpin oleh seorang Kiyai dari Jawa Timur yaitu KH. Muhammad Aly Bahruddin sebagai pengasuh Pondok Pesantren At-Taqwa Cabean Kejayan Pasuruan Jawa Timur, Tarekat di desa Sungai Pasir ini memiliki potensi keagamaan, sosial, ekonomi, dan kultural. Menjadi wahana penanaman nilai-nilai etika, spiritual dan keagamaan masyarakat. Sebagai gagasan pedoman dalam menentukan arah kehidupan yang optimal mencapai kebahagiaan untuk mempertebal keiman, keihlasan dalam segala amal ibadah yang di ridani Allah Swt. Di desa Sungai Pasir ini, eksistensi tarekat terasa kuat adaya, khususnya di kalangan kaum awam, yang mana mereka menaruh kepercayaan secara hampir mutlak kepada mursyidnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarekat Qadiriyyah Wan Naqsyabandiyah di Desa Sungai Pasir memiliki ajaran dasar yang sama yaitu mengamalkan *dzikir jahr* dan *dzikir khafy*. Yang pertama adalah dengan melakukan *dzikir nafy itsbât* dengan membaca *lā ilāha illā Allāh* bersuara keras, sedangkan yang kedua melakukan *dzikir ism zat* dengan mengucapkan lafaz *Allāh* di dalam hati. Ajaran lain berupa Istigasah, khusyusi, dan manaqiban, yang bertumpu pada penguatan ubudiyah dan peningkatan akhlaq yang menekankan pada keselarasan aspek syarī'ah, tharīqah, dan haqīqah. Pengamalan-pengamalan ini membentuk ketenangan jiwa yang akan membawa individu mencapai kehidupan dunia akhirat hanya *taqarrub Illāh*. Ditandai oleh adanya pengakuan para jama'ah yang merasa makin mendalamnya pengalaman dan rasa kedekatan pada Allah Swt, dapat menjauhkan dari maksiat, meningkatkan keimanan dan menambah rasa khusyu' dalam beribadah. Sedangkan pemahaman makna hidup yang bisa dilihat secara praktis adalah dari segi komitmen dan ketulusan mereka dalam menjalankan kehidupan untuk saling membantu sesama, baik dalam urusan agama maupun materi, namun hanya dalam batas-batas yang sederhana di karenakan terbatasnya kemampuan bagi mereka.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tentang Peranan Ajaran Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsyabandiyah Terhadap Pemahaman Makna Hidup Masyarakat Desa Sungai Pasir Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah *Pertama*, mengungkap dan menjelaskan sistem ajaran yang dikembangkan tarekat

Qadiriyyah Wan Naqshabandiyah (TQN) dalam membentuk pemahaman Makna Hidup pada masyarakat di Desa Sungai Pasir Kalimantan Tengah. *Kedua*, mengetahui bagaimana perkembangan pemahaman Makna Hidup masyarakat desa Sungai Pasir yang di hasilkan Tarekat Qadiriyyah Wan Naqshabandiyah (TQN) terhadap kehidupan para jama'ah tarekat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dimana penelitian ini, lebih mengandalkan manusia sebagai informasi kunci. Selanjutnya, didalam penelitian kualitatif ini melakukan analisa data secara induktif, pengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, dasar penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh dua pihak : peneliti dan subjek penelitian. Bentuk metode pengumpulan data menggunakan Observasi serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Pada hakikatnya Kehidupan bermakna ditandai oleh hubungan pribadi yang saling menghormati dan saling menyayangi, serta memberi manfaat dan mampu mengatasi berbagai kendala pada setiap situasi yang di hadapi. Sebab kehidupan bermakna memiliki tujuan hidup yang jelas sebagai pedoman dan arahan dalam menjalankan aktivitas-aktivitas dalam kehidupan, dan mampu melihat secara humoristik pengalamannya sendiri baik itu senang maupun pahit, dalam fikiran dan tindakan secara positif dan optimal serta dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik dan sempurna dengan menjalankan kehidupan untuk beribadah yang sungguh-sungguh kepada Allah Swt. Hal ini dikarenakan kehidupan bermakna berdasarkan paradigma ibadah yang dinyakininya, dengan berlandaskan kualitas keimanan seseorang, sebesar apa seseorang menjalankan tarekat dalam kehidupannya sehari-hari. Individu yang memiliki pemahaman dan aflikasi yang tinggi terhadap ajaran Tarekat Qadiriyyah Wan Naqshabandiyah maka akan memiliki pemahaman yang tinggi pula terhadap pemahaman makna hidup mereka.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN DEKLARASI.....	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xii
HALAMAN ABSTRAKSI.....	xiv
HALAMAN DAFTAR ISI	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penulisan.....	11
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II : TAREKAT QADIRIYAH WAN NAQSABANDIYAH DAN	
MAKNA HIDUP	17
A. Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsyabandiyah	17
1. Pengertian Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsyabandiyah	17

a. Tarekat Qadiriyyah.....	19
b. Tarekat Nagsabandiyah	22
c. Tarekat QAdiriyyah Wan Naqsabandiyah	26
2. Ajaran Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsabandiyah	27
3. Indikator Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsabandiyah.....	42
4. Tujuan Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsabandiyah	44
B. Makna Hidup	47
1. Pengertian Makna Hidup.....	47
2. Landasan Makna Hidup	48
3. Krakteristik Makna Hidup.....	53
4. Faktor-Faktor Mempengaruhi Makna Hidup	54
5. Sumber-sumber Makna Hidup	55
6. Proses Keberhasilan Menemukan Makna Hidup	58
BAB III : PAPARAN DATA.....	61
A. Gambaran Umum Desa Sungai Pasir.....	61
1. Sejarah Desa Sungai Pasir.....	61
2. Letak Dan Batas Wilayah.....	62
3. Kedaan Penduduk.....	62
4. Keadaan Pendidikan.....	63
5. Sarana dan Prasarana Serta Kegiatan Keagamaan	65
B. Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsyabandiyah Di Desa Sungai Pasir.....	66
a. Sejarah Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsyabandiyah	66
b. Struktur Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsyabandiyah	68
c. Silsilah Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsyabandiyah	70
d. Tujuan TAREkat Qadiriyyah Wan Naqsyabandiyah	72
C. Amalan dan Ajaran Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsyabandiyah Di Desa Sungai Pasir.....	77

a. Bai'at (<i>talqin Dzikir</i>).....	77
b. Dzikir.....	80
D. Peranan Ajaran Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsyabandiyah Terhadap Kehidupan Jama'ah Tarekat Desa Sungai Pasir.....	92
E. Hubungan antara Guru dan Murid.....	96
BAB IV : ANALISIS PEMAHAMAN MAKNA HIDUP MASYARAKAT PADA DI DESA SUNGAI PASIR	97
A. Proses Perkembangan Pemahaman Makna Hidup Secara Umum	97
B. Perkembangan Pemahaman Makna Hidup Menurut Pengikut Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsabandiyah Di Desa Sungai Pasir..	100
C. Faktor Perkembangan Pemahaman Makna Hidup Pada Jama'ah Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsabandiyah	107
D. Peranan dan Tujuan Ajaran Tarekat Qadiriyyah Wan Naqsyabandiyah Terhadap Perkembangan Pemahaman Makna hidup Masyarakat Desa Sungai Pasir.....	108
BAB V : PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran-Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	122
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	